

Analysis on Child Psychology During Online Learning

Muhammad Hakim Asyqar Syahrizal¹, Wida Rianti²

¹ Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai; hakimkago@gmail.com

² Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai; widia19aurora@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how to analyze child psychology during online learning for students at SDN 005 Langgini Bangkinang during the Covid-19 pandemic. This study used a qualitative descriptive method. This research came from several students at SDN 005 Langgini Bangkinang. The research data was taken through direct interviews with the informants concerned. The research showed that there were several studies in the form of researching and analyzing the psychology of elementary school students during online learning during the COVID-19 pandemic. 19. The research was carried out directly at the home of the informant concerned, and the research subjects were students of SDN 005 Langgini Bangkinang. And the conclusions that can be drawn from the interviews are that sometimes they experience problems when assignments pile up, they are sometimes not on time in sending these assignments because there are too many assignments given by the teacher. While studying online at home, they sometimes get new experiences such as being happy to be at home because they can play with their family and there are some students who experience being bullied by younger siblings while studying online at home.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Menganalisis Psikologi Anak Selama Belajar Online bagi Siswa SDN 005 Langgini Bangkinang di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber ini berasal dari beberapa siswa SDN 005 Langgini Bangkinang. Data penelitian diambil melalui wawancara secara langsung kepada Narasumber bersangkutan. penelitian menunjukkan terdapat beberapa penelitian berupa meneliti dan menganalisis Psikologi Siswa sekolah dasar selama belajar online selama masa pandemi COVID-19. penelitian di laksanakan langsung di rumah Narasumber bersangkutan, dan Subjek penelitian adalah Siswa SDN 005 Langgini Bangkinang. Dan kesimpulan bisa diambil dari wawancara tersebut ialah Terkadang mereka mengalami kendala ketika tugas menumpuk, mereka terkadang tidak tepat waktu dalam mengirimkan tugas tersebut dikarenakan terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Selama belajar daring di rumah mereka terkadang mendapatkan pengalaman baru seperti senang bisa di rumah dikarenakan bisa bermain bareng keluarga dan ada beberapa siswa yang mendapatkan pengalaman diganggu adek selama belajar online di rumah.

ARTICLE INFO

Keywords:

Child Psychology, Online Learning

Kata Kunci:

Psikologi Anak, Belajar Online

Article history:

Received 2022-12-14

Revised 2022-12-30

Accepted 2022-01-17



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Corresponding Author:

Wida Rianti

Affiliation 1; e-mail@e-mail.com

1. PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 yang telah melanda seluruh dunia, memberikan dampak tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi dan juga lembaga pendidikan formal untuk mengatasi penyebaran yang sangat cepat pemerintah melarang untuk berkerumun dan menyuruh masyarakatnya melakukan social distancing dan physical distancing dan memakai masker dan selalu mencuci tangan serta melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan melalui edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah melarang oleh perguruan tinggi dan juga lembaga pendidikan formal untuk melarang pelaksanaan perkuliahan tatap muka dan serta menyelenggarakan perkuliahan secara daring sesuai dengan surat edaran Kemendikbud Diktif No.1 tahun 2020. Perguruan tinggi & pendidikan formal dipandu untuk dapat mengadakan pembelajaran secara daring atau online.

Pemerintah juga memohon kepada kantor layanan publik agar melaksanakan protokol covid-19 sesuai anjuran WHO antara lain menyediakan tempat mencuci tangan dan juga menyediakan hand sanitizer, mengecek suhu tubuh sebelum masuk ke ruangan, menerapkan physical distancing, dan makna Physical Distancing diambil dari pendapat Professor of Political Science and Public Policy at Northeastern University yang bernama **Daniel Aldrich** menurutnya menyoroti makna social distancing. Aldrich mengajukan kepada WHO untuk merubahnya menjadi physical distancing yaitu jarak fisik, Social distancing menunjukkan kepada penemuan ruang fisik antara satu orang kepada orang yang lainnya dan menghindari perkumpulan besar. Menurut Aldrich, menurutnya arti itu sangat menyedihkan dan penggunaannya yang seksama dan dapat menjadi kontraproduktif. Ia berkata upaya yang dikerjakan untuk memperlambat perluasan virus corona yang mendorong penetapan ikatan sosial dengan selalu menjaga jarak fisik, "Menurut pendapat profesor **Daniel Aldrich**.

Segala hal dan upaya dilakukan untuk menghentikan dan memperlambat laju perkembangan virus corona. Di Indonesia pemerintah sudah mengupayakan dengan berbagai cara antara lain: (1) Isolasi diri bagi warganya yang diduga terkena covid-19, (2) Physical distancing yang artinya menjaga jarak antar seseorang, (3) Membatasi perjalanan dalam negeri maupun luar negeri, (4) Larangan untuk berkumpul atau berkerumun, (5) Penutupan toko-toko, restoran, ruang publik, hingga sekolah menurut "C.A Indonesia & Indonesia 2020", Dampak dari upaya yang paling besar adalah work from home, dalam work from home, ini banyak perusahaan merumahkan karyawannya menurut pendapat CORE (Center Of Reform on Economics) "9,35 juta karyawan yang dirumahkan, hal ini menjadi beban berat untuk membangun ekonomi setelah pandemi menurut Makki, 2020. Jika pekerja yang "dirumahkan" tersebut memiliki anak usia Sekolah Dasar tentu hal itu akan berimbas terhadap anaknya. Dalam kajian quantum learning semua anak harus hidup dengan bahagia maka pembelajaran harus menyenangkan. Pekerja yang dirumahkan pada masa pandemi ini pastinya hatinya merasa sedih, emosinya tidak stabil, dan ekonominya juga menurun apalagi jika ayah menjadi sumber utama penghasil untuk keluarga. Hal ini akan mempengaruhi interaksi orangtua tersebut dengan anaknya, sehingga anak tidak dapat belajar dengan serius di rumah.

Orangtua sebagai "Guru" selama belajar online di rumah, menolong anak selama belajar online dan menyediakan sarana selama belajar online bagi anak, tidak selamanya berlangsung dengan sempurna sesuai dengan harapan menurut "Yuliawan, 2016:47". Ini diakibatkan oleh anak tidak mau menyiapkan tugas yang diberikan guru tepat waktu dan selama dalam satu waktu, guru sudah menentukan kapan pengumpulan tugas yang dia berikan, maka sebagian dan beberapa tugas anak dibantu orangtua. Ketika anak belajar di kediamannya dengan orangtua mereka selama belajar daring berlangsung, sebagian orangtua tidak mengetahui apa yang dirasakan oleh mental anak selama belajar online di rumah, cara mencegah situasi perasaan mental anak yang tidak menentu, cara menstimulus anak, cara memberikan penghargaan dan hukuman adalah hal yang paling utama dengan cara memberikan pendampingan kepada anak dengan konsep psikologi kepada anak sekolah dasar sangat berarti peranan orangtua di rumah jika hal ini tidak dilaksanakan maka akan terjadi perselisihan cara pengajaran antara guru dan ibu di rumah, hal ini akan membuat pikiran anak terasa campur aduk sehingga perasaan galau ketika melanjutkan pelajaran tersebut padahal tugas dari guru di sekolah harus disiapkan dan dikumpulkan melalui aplikasi online pada waktu yang tertentu. Bad mood seorang bocah ini membuat orangtua di rumah

terus menyemangati anaknya dengan cara yang mempengaruhi atau ‘memaksa’ yang membuat anak tambah tidak enak di rumah dan tidak mau melaksanakan tugas, memaksakan kehendak ini terus dilakukan sampai anak mau mengerjakan tugas. Tak jarang paksaan ini dilaksanakan dengan teriakan dan membentak ini sangat ditentang oleh penelitian anak usia Sekolah Dasar karena akan menyebabkan pengaruh buruk dalam perkembangan anak. Jika kejadian tersebut berlaku hingga sering berulang kali dan pasti saja akan berpengaruh pada pertumbuhan anak. Diharapkan bagi orangtua dan guru mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap anak usia sekolah dasar. Sebab dengan mengetahui pengaruh terhadap anak sekolah dasar ini, maka orangtua dan guru dapat mengikuti ikut andil untuk mencegah dampak pandemi covid-19 pada anak usia sekolah dasar tersebut. Menurut pendapat ahli dari Universitas Pendidikan Indonesia **Prof Cecep Darmawan** meintruksikan "Pembelajaran online ini jangan mempersulit, yang terpenting anak itu belajar selama sekolah diliburkan," ujar **Prof Cecep** Dari Universitas Pendidikan Indonesia.

Dari kesimpulan yang diatas melihatkan penting bagi kita untuk mengetahui akibat yang dirasakan anak usia Sekolah Dasar, maka dengan penelitian ini seseorang yang meneliti ingin membedahkan secara menyeluruh akibat yang dirasakan anak Sekolah Dasar berhubungan dengan ini adanya wabah virus corona (covid-19) yang terus menular hingga sekarang. Penelitian ini bermaksud untuk menyajikan informasi secara detail dari hasil penelitian dan review berbagai bacaan terkini tentang akibat pandemi yang rasakan oleh anak Sekolah Dasar. Dari hasil riset ini dinantikan oleh guru, orangtua & beberapa pihak yang lain berada di suasana di sekitar anak Sekolah Dasar dapat mengenal akibat yang dialami anak sehingga dapat bekerja sama untuk memperkecil akibat wabah covid-19 bagi anak Sekolah Dasar & Dengan begitu anak usia Sekolah Dasar tetap dapat memahami dengan seksama dan menyenangkan meskipun masa pandemi belum berakhir dan diharapkan bagi peserta didik agar dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan orangtua selama masa pandemi ini.

2. METODOLOGI

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: Jenis Penelitian: Penelitian disini berbentuk studi yaitu suatu penelitian kualitatif yang membuat data bersifat mewakili berupa ucapan lisan dan tulisan dan maka bentuk penelitian sesuai data yang sangat relevan, dimana didalam pengamatan ini bermaksud untuk memperoleh tentang media pembelajaran yang digunakan anak sekolah dasar dalam proses belajar online. dengan demikian penelitian ini untuk mengumpulkan bahan keterangan yang diambil langsung dari penelitian langsung di lapangan, Pelaksanaan wawancara: dilaksanakan secara langsung di rumah siswa SDN 005 Langgini Bangkinang yang mana siswa Sekolah dasar menggunakan media aplikasi pembelajaran disebabkan karena wabah Covid-19. hal ini dilakukan aplikasi media pembelajaran tersebut. dan dilakukan di awal bulan Desember hingga pertengahan Desember supaya mendapat hasil yang sempurna, *Subjek penelitian*: Subjek penelitian disini adalah Menganalisis Psikologi Anak Selama Belajar Online bagi Siswa Sekolah Dasar pada waktu masa wabah Covid-19 ini dan didalam menggunakan media aplikasi pembelajaran untuk proses belajar mengajar dari jarak jauh. *Teknik dan Pengumpulan Data*: Analisis ini dengan mengumpulkan data untuk menyusun atau menemukan teori baru lalu di deskripsikan menjadi satu dalam sebuah data dan menghasilkan pernyataan teoritis secara umum agar memudahkan untuk memperoleh hasil yang sangat diinginkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung di rumah siswa SDN 005 Langgini Bangkinang yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa Menganalisis Psikologi Anak Selama Belajar Online bagi Siswa SDN 005 Langgini Bangkinang di masa pandemi covid-19, yang mana dari beberapa siswa yang kami wawancarai mengatakan bahwa menurut mereka selama belajar online atau daring tidak efektif dikarenakan mereka mengatakan bahwa belajar sekolah lebih efektif dikarenakan bisa belajar dari muka ke muka dengan Guru dan lebih mengerti pelajarannya dari pada belajar di rumah. mereka kadang tidak ada gangguan dikarenakan lebih fokus selama belajar tatap muka dengan guru bersangkutan dikarenakan suasana belajar di rumah terkadang membuat siswa jenuh selanjutnya Anak SDN 005 Langgini Bangkinang lebih mengerti belajar tatap muka di sekolah dari pada belajar di rumah dikarenakan belajar daring di rumah malah susah menanggapi pelajarannya dan susah melihat apa yang dijelaskan oleh guru ketika belajar online selama di rumah, dikarenakan belajar dengan tatap muka mereka lebih mengerti apa yang diajarkan oleh guru dan lebih menyimak pelajaran dengan benar dan tepat di

bandingkan belajar daring dirumah dikarenakan belajar dirumah akan membuat mereka bosan terkandung pelajaran itu tidak masuk ketika pelajaran disampaikan oleh guru.

disaat kami bertanya lagi kepada siswa tersebut dan mereka mengatakan disaat belajar daring mereka mengalami kendala seperti adek kecil yang mengganggu ketika dalam pelajaran online terkadang adek kecil itu main disekitar mereka ketika lagi belajar online, ya terkadang anak merasa terganggu apabila ada gangguan kecil ketika proses belajar di mulai, terkadang anak tidak fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut, seharusnya Anak harus belajar di tempat yang tenang dan tidak terganggu oleh hal yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran agar anak tersebut bisa mengerti yang disampaikan oleh guru selama belajar online daring.

Terkadang ada beberapa para orangtua membantu siswa tersebut dalam membuat tugas dan ada yang tidak dikarenakan beberapa dari orangtua sibuk bekerja mencari nafkah dan mereka harus berusaha bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas tersebut. disituasi seperti ini anak terkadang merasa lelah akan aktivitas mereka yang begitu padat ketika mereka membuat tugas terkadang orangtua mereka membantu mereka dalam membuat tugas tersebut dan ada sebagian orangtua yang tidak membantu tugas anak di karenakan faktor orangtua sibuk melakukan Home for work dirumahnya, ada yang tidak mengerti dengan tugas anaknya, ada yang buta huruf dan ada yang tidak mau sama sekali mengerjakan tugas anak mereka dikarenakan mereka menganggap anak mereka sudah mengerti dengan apa yang mereka cari.

Terkadang mereka mengalami kendala ketika tugas menumpuk, mereka terkadang tidak tepat waktu dalam mengirimkan tugas tersebut dikarenakan terlalu banyak kewajiban yang diberikan oleh guru tersebut. dikarenakan tugas yang disampaikan oleh guru di aplikasi online kepada murid terlalu banyak dalam 1 hari penuh yang mengakibatkan anak susah mengerjakan tugas tersebut dengan tepat waktu dan Deadline yang dikasih oleh guru bersangkutan terkadang tidak masuk di akal contohnya didalam 1 hari terdapat 5 mata pelajaran dan 5 mata pelajaran itu dikumpulkan dalam 1 waktu bersamaan. terkadang anak mudah stress dalam menghadapi ini yang menyebabkan tugas terlambat dikumpulkan.

Selama belajar daring dirumah mereka terkadang mendapatkan pengalaman baru seperti senang bisa dirumah dikarenakan bisa bermain bareng keluarga dan ada beberapa siswa yang mendapatkan pengalaman di ganggu adek selama belajar online dirumah. terkadang pengalaman berharga yang didapatkan oleh anak sekolah dasar selama belajar online dirumah terkadang banya, seperti bisa mengakrabkan diri kepada keluarga, bisa berkumpul dengan keluarga dan bisa mendapatkan kasih sayang orangtua yang kerja dari pagi pulang tengah malam dan berangkat pagi lagi dan cuma memiliki waktu libur yang sedikit sehingga anak susah bersosialisasi dan mendapatkan kasih sayang serta perhatian yang diberikan langsung oleh orang tua tersebut secara lebih dan di momen seperti inilah mereka mendapatkan kasih sayang lebih oleh orang tua mereka ketika mereka sama-sama bekerja di rumah.

Ketika kami menutup sesi wawancara kami memberikan pertanyaan terakhir tentang harapan untuk belajar di semester yang akan datang dan mereka semua menjawab semoga bisa belajar tatap muka dan tidak ada yang seperti tahun ini dan bisa bertemu dengan teman-teman & guru seperti dulu lagi tanpa adanya halangan. Harapan mereka semua sama mereka ingin belajar normal seperti biasa disekolah dan tanpa ada halangan untuk pergi kesekolah seperti wabah dan bencana alam lainnya dan mereka sudah bosan belajar dirumah dan mereka berharap agar pandemi ini bisa selesai dan agar bisa belajar kembali disekolah seperti hari-hari biasanya tanpa halangan.

Tabel 1. Pendapat para Siswa SDN 005 LANGGINI BANGKINANG tentang belajar online selama pandemi COVID-19.

| Tabel menunjukkan | |
|---|--|
| Pelaksanaan belajar online efektif dirumah. | Mereka menjawab tidak efektif dikarena banyak gangguan terjadi. |
| Lebih baik belajar online atau Langsung di sekolah. | Mereka menjawab lebih baik belajar disekolah dibandingkan belajar secara online. |
| Mengerti belajar online atau tatap muka. | Mereka menjawab belajar tatap muka lebih mengerti dibandingkan belajar online. |
| Kendala yang dialami selama belajar online. | Mereka banyak mengalami kendala selama belajar online seperti jaringan dan suasana tempat mereka belajar tidak mendukung |

| | |
|---|--|
| Orangtua membantu didalam proses belajar online selama pandemi COVID-19 | Mereka menjawab terkadang ada orangtua membantu membuat tugas terkadang tidak |
| Kesulitan yang dialami selama belajar online | Mereka menjawab kesulitannya seperti tugas yang sulit dikerjakan dan jaringan yang rusak |
| Pengalaman selama belajar daring | Mereka mendapatkan beberapa pengalaman berharga selama belajar daring dirumah dan senang hati bisa berkumpul dengan keluarga |
| Analisis | Jawaban |

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung dirumah siswa SDN 005 Langgini Bangkinang yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa Menganalisis Psikologi Anak Selama Belajar Online bagi Siswa SDN 005 Langgini Bangkinang di masa pandemi covid-19, yang mana dari beberapa siswa yang kami wawancarai mengatakan bahwa menurut mereka selama belajar online atau daring tidak efektif dikarenakan mereka mengatakan bahwa belajar sekolah lebih efektif dikarenakan bisa belajar dari muka ke muka dengan Guru secara langsung bisa membuat anak lebih mengerti di dalam belajar dan lebih mengerti pelajarannya dari pada belajar dirumah, mereka mengatakan lebih memilih belajar disekolah di bandingkan belajar dirumah dikarenakan belajar dirumah terkadang banyak gangguan seperti jaringan terputus ketika belajar online dengan guru & di sekolah, mereka mengatakan lagi disaat belajar daring mereka mengalami kendala seperti adek kecil yang mengganggu ketika dalam pelajaran online terkadang adek kecil itu main disekitar mereka ketika lagi belajar online, Terkadang ada beberapa para orangtua membantu siswa tersebut dalam membuat tugas dan ada yang tidak dikarenakan beberapa dari orangtua sibuk bekerja mencari nafkah dan mereka harus berusaha bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas tersebut, Terkadang mereka mengalami kendala ketika tugas menumpuk, mereka terkadang tidak tepat waktu dalam mengirimkan tugas tersebut dikarenakan sangat banyak tugas kewajiban yang disampaikan oleh guru didalam belajar online tersebut ini, Selama belajar daring dirumah mereka terkadang mendapatkan pengalaman baru seperti senang bisa dirumah dikarenakan bisa bermain bareng keluarga dan ada beberapa siswa yang mendapatkan pengalaman di ganggu adek selama belajar online dirumah, Ketika kami menutup sesi wawancara kami memberikan pertanyaan terakhir tentang harapan untuk belajar di semester yang akan datang dan mereka semua menjawab semoga bisa belajar tatap muka dan tidak ada yang seperti tahun ini dan bisa bertemu dengan teman-teman & guru seperti dulu lagi tanpa adanya halangan dan mereka ingin di semester yang akan datang tidak ada masalah yang terjadi selama masa belajar tatap muka tersebut dan mereka senang bisa berjumpa dengan teman-teman mereka yang sudah lama tidak mereka temui selama 1 tahun tersebut dan mereka juga menginginkan keselamatan diri mereka selama belajar tatap muka tersebut.

REFERENCES

- Aina, M. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Camtasia Studio 8 Pada Pembelajaran Biologi Materi Kultur Jaringan Untuk Siswa SMA Kelas XI MIA. *Biodik*, 2(1).
- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339-346. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>
- Anggereini, E. (2017). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Lingkungan Hidup Terintegrasi Nilai-Nilai Perilaku Pro Environmental dengan Aplikasi 3D Pageflip Profesional untuk Siswa SMA Sebagai Upaya Menjaga Lingkungan Hidup Berkelanjutan (Sustainable Environment). *BIODIK*, 3(2), 81-91. <https://doi.org/10.22437/bio.v3i2.5499>
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya. <http://www.cecep darmawan.com/2020/03/pakar-pembelajaran-daring-jangan.html>.